

MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA DAN MENGHAFA AYAT-AYAT AL-KITAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

Hotland Napitupulu

SMP Negeri 3 Kisaran, kab. Asahan

e-mail: napitupuluhotland@gmail.com

Abstract: This study aims to foster interest in reading and memorizing Al-Kitab Verses in the material I am the Image of Allah in Christian Religious Education subjects through an Integrated learning model. This research was conducted by fostering interest in reading and memorizing verses of the Bible for grade IX students of SMPN 3 Kisaran, Asahan district for the 2019/2020 school year. The results of the learning process before the study reached an average value of 68%. After being motivated, the research was carried out through the first cycle and the second cycle of reflection and the recommendation of the average value reached 85%, meaning there was an increase of 17%. Learning outcomes in the first cycle reached an average value of 80% after the first cycle and second cycle, reflection and recommendation of the average value reached 85%.

Keywords: reading; memorize; integrated learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca dan menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab pada materi Aku Adalah Citra Allah mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui model pembelajaran Terpadu. Penelitian ini dilakukan dengan menumbuhkan minat membaca dan menghafal ayat-ayat al-kitab siswa kelas IX SMPN 3 Kisaran kabupaten Asahan tahun ajaran 2019/2020. Hasil proses belajar sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 68%. Setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85 % berarti ada peningkatan sebesar 17%. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85%.

Kata Kunci: membaca; menghafal; pembelajaran terpadu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia (Tarrapa, 2021). Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan

setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Hasan, 2019).

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti yang luhur, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Penerapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di bidang Pendidikan Agama Kristen (PAK), sangat tepat dalam rangka mewujudkan model PAK yang bertujuan mencapai transformasi nilai-nilai kristiani dalam kehidupan peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar memberikan ruang yang sama kepada setiap peserta didik dengan keunikan yang berbeda untuk mengembangkan pemahaman iman kristiani sesuai dengan pemahaman, tingkat kemampuan serta daya kreativitas masing-masing.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menumbuhkan minat membaca dan menghafal ayat-ayat al-kitab siswa kelas IX SMPN 3 Kisaran, Kabupaten Asahan TP. 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri khas penelitian tindakan (action research), adalah adanya siklus-siklus yang merupakan suatu proses pemecahan menuju praktek pembelajaran yang lebih baik.

1. Perencanaan (*planning*)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum KBM dimulai dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis berdasarkan tes awal.

2. Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah penyampaian materi pelajaran melibatkan aktivitas siswa secara individual maupun kelompok.

3. Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan ini dilakukan didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan yang dilengkapi dengan lembar pengamatan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan tindakan penelitian.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi ini berfungsi untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil simpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian

digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan selanjutnya.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar dengan Materi Aku Adalah Citra Allah).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan

- dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi/diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan menumbuhkan minat membaca dan menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab.
 9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut dengan Melalui model pembelajaran Terpadu.
 10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
 11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar siswa mencapai 85 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru diperlukan agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran secara tepat dan tidak hanya terpaku pada konsep dan materi yang dipelajari di buku. Diantara metode mengajar salah satunya adalah dengan

menggunakan peta konsep yang akan menuntut siswa agar lebih terampil dalam mengemukakan masalah dan menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*).

Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas itu dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*)

Siklus I

Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam pelaksanaan penelitian menumbuhkan minat membaca dan menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab

materi Aku Adalah Citra Allah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui model pembelajaran Terpadu adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 31,
- (b) persentase kinerja guru 65 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

Hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa atau 68.2% siswa aktif mengikuti pembelajaran Menumbuhkan Minat Membaca dan Menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab Materi Aku Adalah Citra Allah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran Terpadu. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan penelitian menumbuhkan minat membaca dan menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab materi Aku Adalah Citra Allah melalui model pembelajaran Terpadu adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 43,
- (b) persentase kinerja guru 90 %,
 - (c) kategori kinerja guru *Sangat baik*.

Hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 19 siswa atau 86.4% siswa aktif mengikuti pembelajaran membaca dan menghafal Ayat-Ayat Al-Kitab materi Aku Adalah Citra Allah melalui model pembelajaran Terpadu. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 68%, setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85% berarti ada peningkatan sebesar 17 %.
2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85% berarti ada peningkatan sebesar 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. S. R. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 79-111.
- Lase, R. (2021). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Kriastiani Siswa. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(1), 65-72.
- Tarrapa, S. (2021). Implementasi pendidikan agama Kristen yang relevan dalam masyarakat majemuk sebagai dimensi misi

gereja. *KURIOS: (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 7(2), 392-403.

Telaumbanua, B. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Kristiani Siswa. *Jurnal Global Edukasi*, 2(1), 31-35.

Widjaja, I., Putrawan, B. K., & Wijaya, H. (2020). Manajemen

Pendidikan Agama Kristen Melalui Pelayanan Pengembalaan Dalam Kelompok Sel. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(2), 159-170.